

PENGUATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK MELALUI PROGRAM PENDAMPINGAN SORE MENGAJI DI DUSUN VII GANG SENTOSA, KWALA AIR HITAM, LANGKAT**Nisa Amelia****Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**na5362224@gmail.com**Abstrak**

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an perlu ditanamkan sejak usia dini. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, tetapi juga kemampuan membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah dipelajari. Namun, dalam kehidupan sehari-hari masih terdapat anak-anak yang membutuhkan pendampingan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Reguler melaksanakan program pendampingan sore mengaji di Dusun VII Gang Sentosa, Kuala Air Hitam, Langkat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak sekaligus menumbuhkan minat dan kebiasaan mengaji secara rutin. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung melalui pendampingan membaca Al-Qur'an, pemberian contoh bacaan, latihan secara bergantian, serta pembimbingan sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak mengikuti program sore mengaji dengan antusias. Pendampingan secara langsung membantu anak dalam mengenali bacaan, memperbaiki pelafalan huruf dan bacaan yang masih kurang tepat, serta meningkatkan keberanian anak untuk membaca Al-Qur'an di depan pendamping. Program ini juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa KKN untuk berperan secara langsung dalam kegiatan pendidikan keagamaan di lingkungan masyarakat. Kegiatan pendampingan sore mengaji diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga kebiasaan membaca Al-Qur'an dapat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari anak-anak di Dusun VII Gang Sentosa.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Kemampuan Membaca, Anak, Sore Mengaji

Abstract

The Qur'an is the guidance for Muslims, so the ability to read the Qur'an needs to be introduced and developed from an early age. Reading the Qur'an is not only related to recognizing hijaiyah letters, but also to the ability to read properly and correctly according to the rules that have been learned. However, in everyday life, there are still children who need assistance in learning to read the Qur'an. Therefore, students participating in the Regular Community Service Program (KKN) conducted an afternoon Qur'an learning assistance program in Dusun VII Gang

Article History

Received: 28 September 2026

Reviewed: 28 September 2026

Published: 28 September 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Sentosa, Kuala Air Hitam, Langkat. This activity aimed to improve children's ability to read the Qur'an while also developing their interest and habit of reading the Qur'an regularly. The activity was carried out directly through Qur'an reading assistance, providing examples of proper pronunciation, taking turns practicing reading, and providing guidance according to each child's ability. Information was collected through observation and documentation during the activities. The results showed that the children participated enthusiastically in the afternoon Qur'an learning program. Direct assistance helped the children recognize Qur'anic reading, improve the pronunciation of letters and readings that were still incorrect, and increase their confidence in reading the Qur'an in front of the mentors. This program also provided KKN students with direct experience in contributing to religious education activities within the community. The afternoon Qur'an learning assistance program is expected to be continued sustainably so that the habit of reading the Qur'an can become part of the children's daily lives in Dusun VII Gang Sentosa.

Keywords: *Qur'an, Reading Ability, Children, Afternoon Qur'an Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan bagian penting dalam kehidupan anak karena menjadi salah satu dasar dalam membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku keagamaan. Salah satu bentuk pendidikan agama yang perlu diberikan sejak usia dini adalah pendidikan Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi dasar bagi anak untuk dapat memahami dan mempelajari ajaran islam lebih lanjut.

Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat penting bagi umat islam. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, anak perlu dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an sejak usia dini agar kegiatan mengaji tidak hanya menjadi aktivitas belajar, tetapi juga menjadi kebiasaan yang melekat dalam kehidupan mereka.

Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda. Ada anak yang sudah mampu membaca dengan lancar, sementara Sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, menggabungkan huruf, membaca tanda baca, maupun melafalkan beberapa huruf dengan benar. Perbedaan kemampuan tersebut membutuhkan pendampingan agar anak dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing (Anggita et al., 2023; Susanti & Nurhayati, 2022).

Kegiatan mengaji juga memiliki peranan dalam membangun kebiasaan positif anak. Dengan adanya kegiatan mengaji secara rutin pada sore hari, anak-anak memiliki kegiatan yang bermanfaat setelah menyelesaikan aktivitas sekolah. Selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, kegiatan tersebut dapat menjadi sarana untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan membangun lingkungan yang mendukung pendidikan keagamaan anak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dapat terlibat secara langsung dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan lingkungan. Kegiatan KKN tidak hanya memberikan pengalaman kepada mahasiswa, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk berbagi ilmu dan membantu masyarakat dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN Reguler melaksanakan Program Pendampingan Sore Mengaji di Dusun VII Gang Sentosa, Kuala Air Hitam, Langkat. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap pendidikan keagamaan anak-anak di lingkungan masyarakat.

Program pendampingan ini berfokus pada kegiatan membaca Al-Qur'an secara langsung. Anak-anak didampingi ketika membaca sehingga kesalahan dalam pelafalan atau bacaan dapat diberikan contoh dan diperbaiki secara perlahan. Dengan pendekatan yang sederhana dan suasana belajar yang nyaman, anak diharapkan lebih mudah mengikuti kegiatan (Elkarimah & Sutisna, 2021; Nurhayati et al., 2024).

Tujuan utama kegiatan ini adalah membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak, meningkatkan minat anak untuk mengaji, serta membiasakan anak membaca Al-Qur'an secara rutin. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi mahasiswa KKN dalam bidang pendidikan keagamaan.

METODE

Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja KKN Reguler yang dilaksanakan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan berupa pendampingan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak di Dusun VII Gang Sentosa, Kuala Air Hitam, Langkat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan anak-anak. Pendampingan dilakukan pada waktu sore dengan menyesuaikan kondisi dan waktu kegiatan anak-anak di lingkungan tersebut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan pendampingan, latihan membaca Al-Qur'an, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak atau masyarakat setempat mengenai pelaksanaan kegiatan sore mengaji. Mahasiswa kemudian mempersiapkan bahan yang digunakan dalam kegiatan, seperti Al-Qur'an dan buku Iqra' sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengajak anak-anak untuk mengikuti kegiatan mengaji secara bersama-sama. Sebelum membaca Al-Qur'an, kegiatan dapat diawali dengan salam, doa, dan pemberian motivasi agar anak-anak lebih siap mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, anak-anak membaca Al-Qur'an secara bergantian. Mahasiswa KKN mendengarkan bacaan setiap anak dan memberikan contoh apabila terdapat bacaan yang belum tepat. Pendampingan dilakukan dengan cara yang sederhana dan tidak membuat anak merasa takut ketika melakukan kesalahan.

Anak-anak juga diberikan kesempatan untuk mengulang bacaan yang masih kurang tepat. Dengan cara tersebut, anak dapat mengetahui kesalahannya dan mencoba memperbaiki bacaannya secara langsung. Pengumpulan informasi selama kegiatan dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan memperhatikan keaktifan anak, kemampuan membaca, antusiasme, serta perkembangan anak selama mengikuti kegiatan. Dokumentasi dilakukan melalui foto kegiatan sebagai bukti pelaksanaan program.

Evaluasi dilakukan secara sederhana melalui praktik membaca Al-Qur'an. Mahasiswa memperhatikan kemampuan anak dalam membaca dan memberikan arahan terhadap bagian yang masih perlu diperbaiki. Evaluasi tersebut tidak dimaksudkan sebagai penilaian formal, tetapi sebagai cara untuk mengetahui perkembangan anak selama mengikuti pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Program Pendampingan Sore Mengaji dilaksanakan di Dusun VII Gang Sentosa, Kuala Air Hitam, Langkat sebagai salah satu program KKN Reguler. Kegiatan diikuti oleh anak-anak di lingkungan sekitar dan dilaksanakan secara langsung melalui kegiatan membaca Al-Qur'an dan Iqra'. Kegiatan diawali dengan salam dan doa, kemudian anak-anak mempersiapkan Al-Qur'an atau buku Iqra' sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing (Hanipudin et al., 2023).



Gambar 1. Pendampingan Sore Mengaji Oleh Mahasiswa KKN

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak membaca Al-Qur'an atau Iqra' secara bergantian. Mahasiswa KKN memberikan contoh bacaan yang benar dan membantu memperbaiki kesalahan dalam pelafalan huruf maupun bacaan. Anak-anak yang masih menggunakan Iqra' diberikan latihan sesuai dengan tingkat kemampuannya, sedangkan anak yang sudah mampu membaca Al-Qur'an diberikan pendampingan untuk meningkatkan kelancaran dan ketepatan membaca.



Gambar 2. Mahasiswa memberikan contoh dan memperbaiki bacaan anak

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak mengikuti kegiatan sore mengaji dengan antusias dan aktif. Suasana belajar yang santai membuat anak-anak lebih berani membaca Al-Qur'an di hadapan pendamping. Ketika terdapat kesalahan dalam membaca, anak diberikan kesempatan untuk mengulang bacaan setelah mendapatkan contoh dari mahasiswa KKN.

Pendampingan secara langsung membantu anak mengenali kesalahan dan memperbaiki bacaannya secara bertahap.

Kegiatan ini juga menunjukkan adanya perkembangan dalam keberanian anak untuk membaca Al-Qur'an secara langsung. Anak-anak tidak hanya memperoleh latihan membaca, tetapi juga dibiasakan untuk mendengarkan bacaan teman, mengikuti kegiatan dengan tertib, serta menghargai Al-Qur'an. Dengan demikian, program sore mengaji dapat menjadi kegiatan yang

mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus membangun kebiasaan positif dalam kegiatan keagamaan anak.

Selain memberikan manfaat bagi anak-anak, kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa KKN dalam mendampingi proses pendidikan keagamaan di masyarakat. Mahasiswa belajar menyesuaikan cara penyampaian dengan kemampuan masing-masing anak serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak membuat anak takut melakukan kesalahan (Anwas, 2011).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan sore mengaji dapat membantu anak-anak dalam mengenali bacaan Al-Qur'an, memperbaiki pelafalan yang masih kurang tepat, meningkatkan keberanian membaca, serta menumbuhkan kebiasaan mengaji. Agar manfaat kegiatan dapat terus berkembang, diperlukan dukungan orang tua dan masyarakat untuk melanjutkan kegiatan mengaji secara rutin setelah program KKN selesai.

B. Pembahasan

Program Pendampingan Sore Mengaji di Dusun VII Gang Sentosa, Kuala Air Hitam, Langkat merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa KKN Reguler dalam bidang pendidikan keagamaan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu anak-anak meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus membangun kebiasaan mengaji secara rutin. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung dengan menyesuaikan kemampuan masing-masing anak.

Berdasarkan hasil kegiatan, kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an menunjukkan kondisi yang berbeda-beda. Sebagian anak masih berada pada tahap membaca Iqra', sedangkan anak lainnya sudah mampu membaca Al-Qur'an. Perbedaan kemampuan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran membutuhkan pendampingan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak. Anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan melafalkan huruf diberikan latihan secara bertahap, sementara anak yang sudah lebih lancar diberikan kesempatan untuk meningkatkan kelancaran dan ketepatan bacaannya.

Pendampingan secara langsung menjadi salah satu faktor penting dalam kegiatan ini. Mahasiswa KKN dapat mendengarkan bacaan anak secara langsung dan segera memberikan contoh ketika terdapat kesalahan dalam pelafalan atau bacaan. Anak kemudian diberikan kesempatan untuk mengulangi bacaan tersebut sampai menjadi lebih baik. Cara ini membuat anak tidak hanya mengetahui kesalahannya, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk memperbaikinya secara langsung.

Selain kemampuan membaca, kegiatan ini juga menunjukkan adanya antusiasme dan keberanian anak dalam mengikuti pembelajaran. Anak-anak terlihat aktif dan lebih berani membaca Al-Qur'an di hadapan pendamping karena kegiatan dilaksanakan dalam suasana yang santai dan tidak terlalu formal. Anak juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengulang bacaan tanpa merasa takut melakukan kesalahan. Suasana belajar yang nyaman

menjadi penting karena dapat membantu anak mengikuti kegiatan mengaji dengan lebih menyenangkan.

Kegiatan sore mengaji tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga diarahkan untuk membentuk kebiasaan positif pada anak. Melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin, anak dibiasakan untuk meluangkan waktu membaca Al-Qur'an, mengikuti kegiatan dengan tertib, mendengarkan bacaan orang lain, serta menghargai Al-Qur'an. Pembiasaan tersebut diharapkan dapat membuat kegiatan mengaji menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari anak.

Dari sisi mahasiswa, program ini juga memberikan pengalaman dalam melaksanakan pendidikan keagamaan di lingkungan masyarakat. Mahasiswa belajar bahwa setiap anak memiliki kemampuan dan karakter belajar yang berbeda sehingga diperlukan cara pendampingan yang sederhana, sabar, dan sesuai dengan kondisi anak. Pengalaman tersebut menjadi salah satu bentuk penerapan peran mahasiswa dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan KKN.

Keberlanjutan program menjadi hal yang penting agar manfaat kegiatan tidak berhenti setelah pelaksanaan KKN selesai. Dukungan orang tua dan masyarakat diperlukan untuk membiasakan anak membaca Al-Qur'an di rumah dan mengikuti kegiatan mengaji secara rutin. Kerja sama antara orang tua, masyarakat, dan pihak yang mendampingi diharapkan dapat membantu perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak secara bertahap. Dengan demikian, kegiatan sederhana seperti sore mengaji dapat menjadi bagian dari lingkungan yang mendukung pendidikan keagamaan anak.

KESIMPULAN

Program Pendampingan Sore Mengaji di Dusun VII Gang Sentosa, Kuala Air Hitam, Langkat merupakan salah satu bentuk kegiatan KKN Reguler dalam bidang pendidikan keagamaan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu anak-anak meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus membangun kebiasaan mengaji secara rutin.

Kegiatan dilakukan secara langsung melalui pendampingan membaca Al-Qur'an dan Iqra', pemberian contoh bacaan, latihan membaca secara bergantian, serta perbaikan terhadap bacaan yang masih kurang tepat. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, anak-anak menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan. Pendampingan secara langsung membantu anak memperoleh bimbingan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Anak-anak juga menjadi lebih berani membaca Al-Qur'an di depan pendamping dan memperoleh kesempatan untuk memperbaiki bacaan yang masih kurang tepat.

Program sore mengaji diharapkan tidak berhenti setelah kegiatan KKN selesai, tetapi dapat terus dilanjutkan oleh masyarakat dan orang tua. Dengan adanya kegiatan mengaji yang dilakukan secara rutin, anak-anak diharapkan semakin terbiasa membaca Al-Qur'an dan memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kesempatan sehingga kegiatan KKN Reguler dapat dilaksanakan dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN.

Terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan KKN. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada masyarakat Dusun VII Gang Sentosa, Kuala Air Hitam, Langkat yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan program pendampingan sore mengaji.

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada anak-anak yang telah mengikuti kegiatan dengan semangat dan antusias. Terima kasih juga kepada para orang tua dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pendampingan sore mengaji dapat berjalan dengan

lancar. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi anak-anak dan masyarakat serta menjadi pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

REFERENSI

- Anggita, S., Hemawati, H., & Nurhasanah, N. (2023). Pengaruh penggunaan metode Iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di TPQ Aisyiyah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 4(1), 32-54. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576>
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga sebagai model pengabdian masyarakat di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565-575. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Awliyah, I., & Darras, M. A. (2024). Implementasi metode Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ At-Tadris Kampung Tanah Koja Jakarta Barat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 1137-1144. <https://doi.org/10.31316/jk.v8i1.6552>
- Elkarimah, M. F., & Sutisna, U. (2021). Pendampingan pengajaran metode Iqro' untuk guru-guru di TPA Hayatinnur Tambun Selatan Bekasi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 178-184. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4059>
- Hanipudin, S., Sholihah, A. M., & Fitriansyah, R. (2023). Pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak Desa Segaralangu melalui kegiatan "Nyantri Sore." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 136-140. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v4i3.392>
- Nurhayati, R., Rahma, M., Ulandari, M., Anis, M., & Kusnadi. (2024). Metode IQRA untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Quran bagi anak-anak usia sekolah dasar di Desa Mangarabombang. *INKAMKU: Quality Integration of Academics and Society*, 3(2), 18-24. <https://doi.org/10.47435/inkamku.v3i2.2963>
- Susanti, S., & Nurhayati, S. (2022). Penerapan metode Iqro' dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini. *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 13-23. <https://doi.org/10.12928/waladuna.v5i2.533>
- Zulfitria, & Arif, Z. (2022). Peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an melalui metode Iqro' di TK Hima Kids-Bogor: Action research class. *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman*, 4(1), 60-80. <https://doi.org/10.53563/ai.v4i1.74>